



## **CARING BEHAVIOR TENAGA KESEHATAN BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP MASA PANDEMI**

**Mestiana Karo, Lindawati Simorangkir, Jagentar Pane\*, Kiky Sipayung**

Program Studi Ners, STIKes Santa Elisabeth Medan, Jl. Bunga Terompet No.118, Sempakata, Medan Selayang, Medan, Sumatera Utara 20131, Indonesia

\*[jagentarp@gmail.com](mailto:jagentarp@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan *caring behavior* tenaga kesehatan dengan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap pandemi. Metode penelitian yang digunakan adalah korelasional dengan pendekatan cross sectional dengan jumlah sampel 76 responden. Teknik penelitian dengan *simple random sampling* menggunakan uji korelasi Spermank Rank (Rho). Hasil penelitian diperoleh *caring behavior* tenaga kesehatan adalah tingkat baik sebanyak 59 responden (77,6%), Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap masa pandemi adalah tingkat baik sebanyak 67 responden (88,2%). Hasil uji Uji Spermank Rank (Rho) dengan nilai Sig. (2-tailed) 0,005 (<0,05) artinya Ada hubungan yang signifikan antara *caring behavior* tenaga kesehatan dengan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap pandemi di Dusun Purba Hinalang Desa Purba Sipinggian Kab.Simalungun tahun 2022.

Kata kunci: *caring behavior*; tenaga kesehatan; tingkat pengetahuan masyarakat

## **THE CARING BEHAVIOR OF HEALTH WORKERS IS RELATED TO THE LEVEL OF PUBLIC KNOWLEDGE ABOUT THE PANDEMIC PERIOD**

### **ABSTRACT**

*This research is to find out whether there is a relationship between the caring behavior of health workers and the level of public knowledge about the pandemic. The research method used was correlational with a cross-sectional approach with a total sample of 76 respondents. The research technique with simple random sampling used the Spermank Rank (Rho) correlation test. The results showed that the caring behavior of health workers was a good level for 59 respondents (77.6%). The level of public knowledge about the pandemic was a good level for 67 respondents (88.2%). The test results of the Sperm Rank Test (Rho) with a value of Sig. (2-tailed) 0.005 (<0.05) means that there is a significant relationship between the caring behavior of health workers and the level of public knowledge of the pandemic in the Purba Hinalang Hamlet, Purba Sipinggian Village, Simalungun Regency in 2022.*

*Keywords: caring behavior; community knowledge level; health workers*

### **PENDAHULUAN**

Pengetahuan masyarakat terhadap Covid-19 sebagian besar baik yakni 72% responden, dimana masyarakat mendapatkan informasi tentang covid-19 dari media online sebanyak 70%, dan dari TV sebanyak 27%. masyarakat yang belum pernah mendapatkan informasi tentang covid-19 sebanyak 60% dari tenaga kesehatan sehingga Sebagian besar responden merasa perlu (32%) dan sangat perlu (61%) adanya edukasi tentang Covid-19 dari tenaga kesehatan ((Nidaa, 2021). dalam hasil penelitian (Prihati,dkk, 2020) bahwa 50 responden (100%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik, dan masyarakat yang memiliki perilaku yang cukup baik sebanyak 23 responden (46%). sedangkan dalam penelitian Suprayitno,dkk (2020), tingkat pengetahuan masyarakat terhadap pencegahan covid-19 adalah Sebagian besar baik sebanyak 32 responden 51,6%,dan sikap masyarakat dalam pencegahannya Sebagian besar positif sebanyak 53 responden 85,5%.

Pengetahuan adalah hasil tahu seseorang melalui pancaindra yang dimilikinya, dan hasil tahu dari proses sensori terhadap satu objek tertentu yang mempengaruhi perilaku seseorang (Nurul Aula, 2020). Tingkat pengetahuan masyarakat memiliki peran penting dalam pelaksanaan kebijakan kesehatan dilihat dari factor-faktor pengetahuan yaitu jenis kelamin, usia, lingkungan, Pendidikan dan juga pekerjaan dapat berhubungan dengan tingkat pengetahuan masyarakat (Kassa et al., 2020). Faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan yaitu pendidikan. Dimana Pendidikan seseorang semakin tinggi maka kemungkinan mendapatkan akses ke berbagai informasi semakin mudan dan luas. Faktor lainnya yaitu lingkungan itu berada yang dapat merubah pemikiran dan juga perilaku seseorang. teori model pengetahuan sikap-perilaku, pengetahuan merupakan faktor esensial yang dapat mempengaruhi perubahan perilaku, dan individu dapat memperoleh pengetahuan dan ketrampilan melalui proses belajar (Nurul Aula, 2020).

*Caring behavior* adalah Tindakan nyata dari tenaga kesehatan kepada pasien dan keluarga dengan melakukan pelayanan dan menunjukkan perhatian, kasih sayang dan menerapkan komunikasi terapeutik serta menunjukkan Tindakan baik terhadap pasien dan keluarga untuk menghasilkan pelayanan yang baik (M & RE, 2020). Berdasarkan uraian tersebut maka tujuan peneliti melakukan penelitian mengenai hubungan *caring behavior* tenaga kesehatan dengan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap masa pandemi di Purba Hinalang Desa Purba Sipinggan Kab.Simalungun Tahun 2022.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan menggunakan desain penelitian korasional dengan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan *caring behavior* tenaga Kesehatan dengan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap pandemi di Dusun Purba Hinalang Desa Purba Sipinggan Kab.Simalungun Tahun 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Dusun Purba Hinalang Desa Purba Sipinggan Kab.Simalungun, sampel dalam penelitian ini 76 responden. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini *simple random sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas karena menggunakan kuisisioner tingkat pengetahuan masyarakat terhadap covid19 diadopsi dari Nabila (2021) dengan hasil nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,905 maka pertanyaan untuk variabel pengetahuan Covid19 sangat reliable atau konsisten dan kuisisioner *caring behavior* diadopsi dari Karo (2019) dengan hasil *Cronbach Alpha* 0,855 yang menyatakan bahwa semua pernyataan valid dan dapat digunakan. Analisis bivariant yang akan di gunakan adalah uji kolerasi Sperman Rank (Rho).

## **HASIL**

Tabel 1 dari 76 responden, data demografi berdasarkan, usia mayoritas berada pada rentang usia 40-44 tahun sejumlah 34 responden (44,7%), dan minoritas usia 30-44 tahun sejumlah 7 responden (9,2%), agama mayoritas khatolik sebanyak 76 orang (100%), jenis kelamin mayoritas laki-laki 40 responden (52,6%), jenis kelamin minoritas perempuan sebanyak 36 orang (47,4%), suku mayoritas suku simalungun 75 responden (98,7%) dan minoritas suku toba 1 responden (1,3%), pendidikan mayoritas SMA sebanyak 67 responden (88,2%), dan minoritas D3 sebanyak 1 responden (1,3%).

Tabel 1.  
Distribusi Data Demografi Masyarakat (n=76)

Karakteristik	f	%
Umur		
30-34 tahun	7	9,2
35-39 tahun	27	35,5
40-44 tahun	34	44,7
45-49 tahun	8	10,5
Agama		
Khatolik	76	100,0
Jenis kelamin		
Perempuan	40	52,6
Laki-laki		
Suku		
Simalungun	75	98,7
Toba	1	1,3
Pendidikan		
SMP	4	5,3
SMA	67	88,2
Diploma	1	1,3
Sarjana	4	5,3

Tabel 2.  
Distribusi Frekuensi *Caring Behavior* Tenaga Kesehatan (n=76)

<i>Caring behavior</i>	f	%
Sangat baik	0	0
Baik	59	77,6
Cukup baik	17	22,4
Kurang baik	0	0

Tabel 2 didapatkan dari 76 responden, *caring behavior* tenaga kesehatan mayoritas kategori baik 59 orang (77,6%), dan minoritas kategori cukup baik 17 orang (22,4%). ini menunjukkan bahwa seluruh responden menilai *caring behavior* tenaga Kesehatan di masyarakat memiliki nilai atau *caring* yang baik.

Tabel 2.  
Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pandemi (n=76)

Tingkat pengetahuan	f	%
Sangat baik	9	11,8
Baik	67	88,2
Cukup	0	0

Tabel 2. dapat di lihat bahwa masyarakat yang memiliki tingkat pengetahuan masyarakat terhadap pandemi mayoritas masyarakat baik sebanyak 67 orang (88,2%) dan sangat baik sebanyak 9 orang (11,8%). berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan pada masyarakat di Dusun Purba Hinalang Desa Purba Sipinggian Kab.Simalungun menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat terhadap pandemi termasuk dalam kategori baik.

Tabel 3.  
Distribusi Frekuensi Hubungan *Caring Behavior* Tenaga Kesehatan dengan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pandemi (n=76)

		Correlations	
		Total caring	Total pengetahuan
Spearman's rho	Total caring	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	76
Total pengetahuan	Total caring	Correlation Coefficient	.318**
		Sig. (2-tailed)	.005
		N	76

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 3 diketahui nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0.005 karena nilai Sig.(2-tailed) < dari 0.05 maka artinya ada hubungan yang signifikan dan dilihat dari nilai kolerasinya memiliki nilai (+) 0,318 hubungan lemah antara *caring behavior* tenaga Kesehatan dengan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap pandemi di Dusun Purba Hinalang Desa Purba Sipinggan Kab.Simalungun Tahun 2022.

**PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan dari 76 responden, *caring behavior* tenaga kesehatan mayoritas kategori baik 59 orang (77,6%), dan minoritas kategori cukup baik 17 orang (22,4%). ini menunjukkan bahwa seluruh responden menilai *caring behavior* tenaga Kesehatan di masyarakat memiliki nilai atau *caring* yang baik. Peneliti berasumsi bahwa *caring behavior* tenaga kesehatan pada masyarakat saat masa pandemi mayoritas responden memilih baik dilihat dari tenaga kesehatan atau perawat yang dapat menunjukkan sikap berkomunikasi yang baik, dapat hadir memberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat maupun anggota keluarganya, adanya empati pada keadaan dan kondisi masyarakat dengan memberikan *caring* yang suportif serta memberikan umpan balik ketika keluarga dan masyarakat bertanya. hanya saja tenaga kesehatan mungkin bisa lebih menerima masyarakat apa adanya dan tanggap dengan kebutuhan masyarakat dengan cepat.

Asumsi peneliti didukung oleh penelitian Karo (2020), yang mengatakan cara memberikan *caring behavior* dalam praktik keperawatan dengan memberikan perhatian,kasih saying,rasa aman dan nyaman baik itu dengan sentuhan terhadap pasien dan orang lain.cara memberikan *caring behavior* juga bisa dengan melakukan komunikasi terapeutik yaitu sentuh,sapa dan salam dengan menjaga tidak terlalu berempati. Asumsi peneliti didukung oleh penelitian Praghlapati dan Gusraeni (2021), perilaku *caring* dari perawat dan pelayanan secara komprehship serta holistic dapat membantu memberikan kenyamanan dan ketenangan bagi masyarakat dan juga pasien. Asumsi peneliti didukung oleh penelitian Susilaningsih,Dkk (2018), perilaku *Caring* yang baik salah satunya dihasilkan dari kemampuan seseorang untuk berkomunikasi, memberikan perhatian dan dapat beradaptasi dengan baik terhadap sesama serta ikhlas dan dengan sukarela memberi memberi dan menerima bantuan.ekspresi emosi, rasa peduli, ataupun keinginan dan hasrat untuk memberikan dukungan dan bantuan serta pertolongan, tetapi perilaku *caring* melibatkan komitmen yang besar untuk setia melayani, dan rela menerima tugas dan tanggung jawab untuk menghormati martabat manusia seutuhnya.

Tabel 2. di atas dapat di lihat bahwa masyarakat yang memiliki tingkat pengetahuan masyarakat terhadap pandemi mayoritas masyarakat baik sebanyak 67 orang (88,2%) dan sangat baik

sebanyak 9 orang (11,8%). berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan pada masyarakat di Dusun Purba Hinalang Desa Purba Sipinggian Kab.Simalungun menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat terhadap pandemi termasuk dalam kategori baik. Peneliti berasumsi bahwa tingkat pengetahuan masyarakat terhadap masa pandemi masuk dalam kategori baik, karena masyarakat sudah mengikuti edukasi dari tenaga Kesehatan terkait covid-19 sehingga masyarakat memiliki pengetahuan tentang berbagai cara dalam mencapai pemeliharaan kesehatan saat pandemi ,gejala penularan, dan juga cara penanganan covid-19. masyarakat yang memiliki pengetahuan baik dapat memperoleh informasi dari pengalaman atau orang lain maupun media massa, bentuk perilaku yang di tunjukkan masyarakat dapat melihat tingkat pengetahuan dari pandangan masyarakat tentang covid-19, kemampuan yang dimiliki untuk melakukan upaya pencegahan, bentuk perilaku lainnya yaitu kepatuhan masyarakat menjaga jarak,mencuci tangan dengan benar,taat dalam menggunakan masker dan tidak bersentuhan atau bersalaman dengan orang lain.

Asumsi peneliti di dukung oleh penelitian Mukhlis dan Karminingtyas (2021), Pengetahuan sangat menentukan sikap individu sehingga mempengaruhi perilaku atau kebiasaan dalam kehidupan sehari hari dan akan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam upaya pencegahan covid-19. karena semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka semakin mudah memilih hal yang akan di lakukan, tingkat pengetahuan yang tinggi juga di dukung dengan tingkat Pendidikan seseorang yang tinggi mudah mendapatkan akses informasi. Asumsi peneliti di dukung oleh penelitian Yehuda & Novia (2020) terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat tentang Covid-19. Perilaku manusia terbagi menjadi tiga yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor yang dalam perkembangannya dimodifikasi untuk pengukuran hasil pendidikan kesehatan yakni pengetahuan, sikap dan praktek atau tindakan. Pengetahuan merupakan faktor yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Setelah seseorang mengalami stimulus atau objek kesehatan, kemudian mengadakan penilaian atau pendapat terhadap apa yang diketahui, proses selanjutnya yang diharapkan melaksanakan atau mengaplikasikannya apa yang diketahui oleh masyarakat tersebut. Asumsi peneliti didukung oleh penelitian Ningsih,Dkk (2020), dimana pengetahuan bisa didapat selain melalui Pendidikan formal dalam sekolah namun juga bisa diperoleh dari Pendidikan nonformal di luar sekolah dan melalui pengalaman. Walaupun responden berada pada mayoritas berpendidikan SMA pengetahuan baik dapat di peroleh dari informasi lainnya seperti media massa dan penerimaan terhadap informasi dari tenaga kesehatan maupun di masyarakat yang beredar mengenai covid-19.maka dari itu masyarakat mampu menentukan bagaimana perilakunya terhadap covid-19

Berdasarkan tabel 3 diketahui nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0.005 karena nilai Sig.(2-tailed) < dari 0.05 maka artinya ada hubungan yang signifikan dan dilihat dari nilai kolerasinya memiliki nilai (+) 0,318 hubungan lemah antara *caring behavior* tenaga Kesehatan dengan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap pandemi di Dusun Purba Hinalang Desa Purba Sipinggian Kab.Simalungun Tahun 2022. Peneliti berasumsi pada penelitian ini secara umum *caring behavior* tenaga kesehatan memiliki hubungan dengan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap pandemi. sikap caring yang ditunjukkan tenaga kesehatan melalui edukasi yang di berikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, menunjukkan perhatian, empati di sertai dengan pengetahuan di saat pandemi yang di lakukan tenaga kesehatan menjadikan pengetahuan masyarakat masuk dalam kategori baik. caring behavior tenaga kesehatan tergantung dari tingkat pengetahuan dan juga sebaliknya dimana pengetahuan tergantung pada caring yang diberikan tenaga kesehatan kepada masyarakat sehingga dapat mengubah perilaku masyarakat dalam masa pandemi.

Asumsi peneliti di dukung oleh penelitian sulistiawati (2018),caring yang diterapkan oleh tenaga kesehatan dapat mempengaruhi cara berfikir,perasaan dan perilaku seseorang. Perilaku seseorang dapat dipengaruhi dari pengetahuan yang merupakan hasil tahu seseorang yang di dapatkan melalui belajar dan pengalaman dari sesama. Asumsi peneliti didukung oleh penelitian Sibuea (2021),caring tenaga kesehatan pada saat masa pandemi dapat membina hubungan saling percaya terhadap masyarakat dimana tenaga kesehatan dapat memiliki peran sebagai pendidik dengan adanya edukasi dan sosialisasi dengan masyarakat yang mengharuskan tenaga kesehatan memiliki kemampuan dan pengetahuan untuk menjelaskan suatu masalah yang sedang dialami oleh pasien ataupun masyarakat untuk mencari solusi dan menambah pengetahuan masyarakat.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah sampel 76 responden mengenai hubungan *caring behavior* tenaga Kesehatan dengan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap pandemi di Dusun Purba Hinalang Desa Purba Sippingan Kab.Simalungun Tahun 2022 maka disimpulka bahwa *Caring behavior* tenaga kesehatan adalah tingkat baik sebanyak 59 responden (77,6%) dari 76 responden dan Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap masa pandemi adalah tingkat baik sebanyak 67 responden (88,2%) dari 76 responden dan Ada hubungan yang signifikan antara *caring behavior* tenaga Kesehatan dengan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap pandemi di Dusun Purba Hinalang Desa Purba Sippingan Kab.Simalungun Tahun 2022.

## DAFTAR PUSTAKA

- Harigustian, Y. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Tentang Triage Dengan Keterampilan Triage Pada Praktik Klinik Keperawatan Gawat Darurat Dan Manajemen Bencana. *Jurnal keperawatan*, 13(1), 24–27. <http://ejournal.akperkyjogja.ac.id/index.php/yky/article/download/36/27>
- Kemenkes RI Dirjen P2P. (2020). Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor Hk.02.02/4/1/2021 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). *Kementerian Kesehatan RI*, 4247608(021), 114.
- Kassa, A. M., Mekonen, A. M., Yesuf, K. A., Woday Tadesse, A., & Bogale, G. G. (2020). Knowledge level and factors influencing prevention of COVID-19 pandemic among residents of Dessie and Kombolcha City administrations, North-East Ethiopia: A population-based cross-sectional study. *BMJ Open*, 10(11), 1–9. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2020-044202>
- Karo, M., & Baua, E. (2019). Caring behavior of indonesian nurses towards an enhanced nursing practice Indonesia year 2018. *International Journal of Pharmaceutical Research*, 11(1), 367–384. <https://doi.org/10.31838/ijpr/2019.11.01.043>
- Lumbantobing, Valentina, et al. "Persepsi perawat, pasien dan masyarakat umum tentang perilaku caring perawat dalam memberikan asuhan keperawatan di bandung." *Journal of Nursing Care and Biomoleculer* 3.1 (2018): 63-70
- M, K., & RE, S. (2020). Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Ners Tingkat Iii Tentang Caring Behaviour Di Stikes Santa Elisabeth Medan. *Elisabeth Health Jurnal*, 5(02), 9–17. <https://doi.org/10.52317/ehj.v5i02.303>
- Mujiburrahman, Mujiburrahman, Muskhah Eko Riyadi, and Mira Utami Ningsih. "Hubungan

- pengetahuan dengan perilaku pencegahan COVID-19 di masyarakat." *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)* 2.2 (2020): 130-140.
- Mukhlis, Siti Hidayati, and Sikni Retno Karminingtyas. "Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Covid-19 dan Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19." *Indonesian Journal of Pharmacy and Natural Product* 4.2 (2021).
- Nidaa, I. (2021). Gambaran Pengetahuan Masyarakat Pekalongan Tentang Covid-19. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 19, 64-73. <https://jurnal.pekalongankota.go.id/index.php/litbang/article/viewFile/128/125>
- Nurul Aula, S. K. (2020). Peran Tokoh Agama Dalam Memutus Rantai Pandemi Covid-19 Di Media Online Indonesia. *Living Islam: Journal of Islamic Discourses*, 3(1), 125. <https://doi.org/10.14421/lijid.v3i1.2224>
- Prihati, Dyah Restuning, Maulidta Karunianingtyas Wirawati, and Endang Supriyanti. "Analisis pengetahuan dan perilaku masyarakat di kelurahan baru Kotawaringin Barat tentang covid 19." *Malahayati Nursing Journal* 2.4 (2020): 780-790.
- Pragholapati, Andria, and Selly Afrilianti Dila Gusraeni. "GAMBARAN PERILAKU CARING PERAWAT DI RUMAH SAKIT." *Jurnal Keperawatan Sriwijaya* 8.1 (2021): 42-55.
- Rahayu, Sri. "Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Caring Perawat di Rumah Sakit." *Faletehan Health Journal* 5.2 (2018): 77-83.
- Suprayitno, Emdat, et al. "Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19." *Journal Of Health Science (Jurnal Ilmu Kesehatan)* 5.2 (2020): 68-73.
- Sibuea, Thalitha Suhawani, Putri Mayasari, and Yullyzar Yullyzar. "Perilaku Caringperawat Selama Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan* 5.2 (2021).
- Watson, J. (2009). Caring Science and Human caring theory Transforming personal and professional practices of nursing and health care. *Journal of health and human services administration*. 466-482.

